

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI SISWA SMA
NEGERI 1 BENGALON**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**SULFIANTI
NIM: 20.1.11.053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Sulfianti
NIM : 20.1.11.053
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Agama Islam dalam Pengembangan
Karakter Islami Siswa SMA Negeri 1 Bengalon

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 24 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Faelasup, M.Pd.I


Jumriah, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah


Miftakhu Riza Mubaidilla, M. Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan
Karakter Islami Siswa SMA Negeri 1 Bengalon
Nama : Sulfianti
NIM : 20.1.11.053
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 08 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **SANGAT MEMUASKAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim Sidang

1. Dr. Satriah, M.Pd
Ketua Sidang
2. Imron Ghozali, M.Hum
Sekretaris
3. Prof. Dr. Zamroni, M.Pd
Penguji Utama
4. Ramdanil Mubarak, M.M
Penguji I
5. H. Muhammad Imam Syafi'I, M.Pd
Penguji II

Tanda Tangan


.....

.....

.....

Sangatta, 08 Juni 2024
Mengesahkan,


Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Sulfianti
NIM : 20.1.11.053
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan

Karakter Islami Siswa SMA Negeri 1 Bengalon

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 24 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Sulfianti

MOTTO

يُسْرًا أَعَسِرَ مَعِ إِنَّ، يُسْرًا أَعَسِرَ مَعِ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Ikhlas dan sabar adalah kunci kesuksesan dunia akhirat, apa yang telah kita iklhlaskan dan sabarkan maka percayalah kelak akan kita petik dengan senyuman yang indah.” (peneliti)

PERSEMBAHAN

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesabaran bagi penulis dalam menyusun skripsi ini. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar pengesahan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu ku tercinta Hj.Hasmitha Dg So'na terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan, motivas, semangat, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan. Yang membuat saya bisa melihat secercah harapan dalam menentukan hidup.
2. Sumardi terima kasih telah memberikan izin dalam menempuh pendidikan S1
3. Seluruh keluarga besar terima kasih atas semua dukungannya
4. Teman-teman prodi pendidikan agama Islam kelas weekend. Terima kasih atas semua bantuan, motivasi, kebersamaan selama delapan semester, serta dukungannya selama menjalani masa perkuliahan.
5. Teman-teman guru SD Islam Al-Hikmah Bengalon terima kasih atas semua kontribusi yang telah diberikan, selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas sampai menyelesaikan skripsi dan menuju sidang.
6. Diriku sendiri Sulfianti terima kasih sudah bertahan sampai di titik ini, sudah berjuang hingga sampai saat ini yang tidak mengenal rasa lelah hingga bisa menyelesaikan skripsi. Jangan pernah menyerah dan selalu ikhlas dan sabar perjuangan belum berakhir.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena taufik dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami di SMA Negeri 1 Bengalon ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam gelap gulita kealam yang terang benderang. Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang telah mengizinkan peneliti untuk menimba ilmu di lembaga dipimpinnya sampai selesai.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang selalu memberikan kemudahan dalam melengkapi berkas-berkas dari penyusunan berkas sidang.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur
4. Bapak Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan kemudahan dalam syarat-syarat penyusunan berkas sidang.
5. Bapak Faelasup, M.Pd.I dan Ibu Jumriah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan dengan baik

memberikan pemecahan masalah yang tepat, membimbing sepenuh hati serta memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan
7. Seluruh Praktisi Sekolah SMA Negeri 1 Bengalon yakni Kepala Sekolah, Guru, staf dan siswa yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya yang turut membantu serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta,2024

Peneliti

Sulfianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
b. Syarat-syarat Menjadi Guru Agama Islam	16
c. Kompetensi Guru Agama Pendidikan Agama Islam	17
d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	20
e. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.	

.....	
23.....	
2. Karakter Islami	26
a. Pengertian Karakter Islami	26
b. Kriteria Karakter Islami.....	28
c. Strategi Pembentukan Karakter Islami.....	35
B. Telaah Pustaka.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Data dan Sumber Data.	42
D. Teknik Pengumpulan Data.	43
E. Uji Keabsahan Data.	47
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	53
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
D. Keterbatasan Penelitian.	80
BAB V PENUTUP.	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BIODATA PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

ز	Za	Z
---	----	---

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

2. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

ز	Za	Z
---	----	---

س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - *qāla*
رمي - *ramā*
قيل - *qīla*
يقول - *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>raudatul al-atfal</i>
	<i>raudatu al-atfal</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
	<i>al-Madīnatul Munawwarah</i>

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- <i>Ar-Rajulu</i>
الشمس	- <i>Asy-Syamsu</i>
البديع	- <i>Al-Badi'u</i>
السيدة	- <i>As-Sayyidatu</i>

القلم - *Al-Qalamu*

الجلال - *Al-Jalālu*

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - *Bismillāhi majrehā wa mursāhā.*

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	Q.S	Qur'an Surah
2.	SWT	<i>Subhanahu Wa ta`ala</i>
3.	SAW	<i>Shallallahu `alaihi wasallam</i>

5.	UUD	Undang-Undang Dasar
6.	H	Halaman

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peneliti Terdahulu.....	40
Tabel 2 Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Bangalon.	55
Tabel 3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bangalon	57
Tabel 4 Sarana dan Fasilitas SMA Negeri 1 Bangalon	58
Tabel 5 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangalon.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Miles and Hubberman.....	51
Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bengalon	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru yang secara umum merupakan pengajar atau pendidik anak di usia dini sampai dengan remaja melalui jalur sekolah (formal) atau menengah, guru harus memiliki kualifikasi yang luas.¹ Guru salah satu penggerak yang aktif dalam manusiawi dalam hal ini kegiatan proses belajar yang turut serta dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang potensi dalam bidang pembangunan.² Sebagai seorang guru yang tugasnya adalah mendidik dan menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungan. Tidak hanya lembaga pendidikan tetapi seperti mesjid, mushollah, rumah, dan lain sebagainya, maka dari itu seorang guru harus memiliki kepribadian serta prinsip yang meliputi tanggung jawab yang bermakna baik bagi diri sendiri, terhadap siswa, orang tua, lingkungan masyarakat bangsa dan negara yang paling penting terhadap Tuhan yang Maha pencipta.³

Guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang mengajarkan ajaran tentang Islam dan membimbing peserta didik kearah yang lebih baik sehingga peserta didik dapat mencapai segala bentuk aspek keislaman, membentuk karakter kedewasaan serta kepribadian peserta didik yang

¹Dadan Suryana, "Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009," *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2013), h. 53–61.

²Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022), h. 42–50.

³Hanif An Naafi'Elka Ahmadsyah, Muhammad Hanif, and Muhammad Sulistiono, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sunan Ampel Mojokerto," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6, no. 2 (2021), h. 57.

berbentuk Islami. Dengan demikian peserta didik dapat mencapai keseimbangan, baik kebahagiaan dunia maupun akhirat. Yang dikenal sebagai guru Islam, mereka bertanggung jawab untuk menyebarkan ilmu keislaman, membenahi peserta didik dengan ilmu Islam hingga memiliki akhlak yang tinggi.⁴

Peran guru adalah mengamati perilaku siswa yang berkaitan erat dengan apa yang terjadi pada situasi saat ini dan berkaitan dengan kemajuan siswa menuju tujuan perubahan perilakunya. Seorang guru harus mempunyai komitmen yang kuat karena dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan pengajarannya yang menjadi prioritas utama, maka ia akan mampu memaksimalkan potensi dirinya dalam mengembangkan sifat-sifat siswa yang lebih diinginkan.

Menurut Amri peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Korektor adalah guru yang mengukur dan mengurutkan seluruh hasil belajar, kehadiran, nilai, dan prestasi siswa baik di dalam maupun di luar sekolah tempat asesor bekerja.
2. Inspirator adalah guru yang memberikan nasihat kepada siswanya tentang cara belajar yang efektif.

⁴Nurul Qomariyah Ahmad, Asdiana Asdiana, and Seni Jayatimar, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas," *Jurnal As-Salam* 3, no. 2 (2019), h. 9–17.

3. Informan adalah guru yang memberikan informasi secara akurat dan efisien mengenai materi yang telah diprogramkan serta informasi tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Penyelenggara yang berprofesi sebagai guru berupaya keras melaksanakan berbagai kegiatan akademik, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi pendidikan anak.
5. Peran guru sebagai motivator adalah membimbing anak agar pada akhirnya memiliki motivasi yang kuat dan belajar aktif.
6. Inisiator yaitu guru berfungsi sebagai pencetus gagasan pembelajaran dalam pendidikan dan pelatihan.
7. Fasilitator adalah guru yang dapat menyediakan sumber daya yang memungkinkan anak belajar secara ideal.
8. Pembimbing, istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang guru yang memberikan nasihat kepada seorang anak guna membantunya menghadapi kesulitan atau kesulitan belajar.
9. Dilatih untuk mampu memahami apa yang diajarkan secara praktis sehingga seorang anak dapat memahami materi dengan sebaik-baiknya.
10. Pengelola ruang kelas adalah tempat di mana guru dan siswa duduk berdampingan, guru yang bertanggung jawab dapat mengajar kelas secara efektif.
11. Seorang mediator guru dapat berfungsi sebagai sosok perantara dan instruktif dalam proses pengajaran orang awam.

12. Pengawas atau guru dapat membantu memastikan dan mengevaluasi secara kritis proses pembelajaran yang dilaksanakan agar dapat seefektif mungkin.
13. Evaluator yaitu seorang guru ditunjuk untuk dapat menilai baik proses pendidikan maupun produk pendidikan.⁵

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu konsep untuk mengetahui proses transfer ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk mencapai perbaikan dan penyempurnaan potensi manusia. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan secara sadar dan tersusun dengan maksud menumbuhkan suasana proses belajar dan pembelajaran yang dapat menyenangkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat. Pendidikan berupa pengajaran yang diberikan secara khusus dalam keahlian yang tidak dapat di lihat secara detail yakni pemberian pengetahuan, pertimbangan, serta kebijaksanaan.⁶

Pendidikan agama Islam mempunyai makna memberi didikan agama Islam atau ajaran Islam serta nilai-nilainya yang dapat menjadi pedoman serta pandangan dalam hidup seseorang. Dari kegiatan memberi didikan agama Islam bertujuan untuk membantu seseorang atau peserta

⁵Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021), h. 7158–63.

⁶Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022), h. 15.

didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kajian Islam dan ajarannya sebagai pedoman hidup sehari-hari.⁷ Pendidikan Islam suatu pendidikan yang dikerjakan menurut aturan ajaran Islam. Ajaran Islam yang berdasar kepada al-Qur'an, sunnah serta warisan sejarah. Oleh karena itu, pendidikan Islam juga berdasar pada al-Qur'an, sunnah, ulama serta warisan sejarah.⁸

Pendidikan Islam adalah suatu usaha dan proses yang mempertemukan guru dan siswa secara tidak mengancam dengan tujuan pemenuhan al-Qur'an. Yang dapat menghasilkan tujuan dalam penanaman nilai-nilai Islam dalam hati hingga rasa pikir serta keselarasan dan keseimbangan merupakan karakteristik yang utama. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang dilaksanakan melalui proses belajar yang didalamnya terdapat mata pelajaran atau mata kuliah pada Setiap program pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan mengembangkan rasa harkat dan martabat manusia yang kuat terhadap Yang Maha Esa. Serta keterampilan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya.⁹

Menurut UU No. 20 Tahun 2002 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁷Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi," *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012), h. 59.

⁸Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), h. 29.

⁹Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019), h. 79–90.

keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang mempunyai martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁰ Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya tentang sistem pendidikan nasional Bab 11, pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berbunyi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjunjung tinggi bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi umat guna mewujudkan umat manusia yang suci dan bertakwa kepada Allah SWT, yang Maha Mulia, sehat, bijaksana, kreatif, dan tidak mementingkan diri sendiri, serta menjadi bangsa yang demokratis rakyat.”

Pendidikan karakter akhir-akhir ini menjadi topik penting dalam dunia pendidikan, terkait dengan fenomena kemerosotan moral yang terjadi di masyarakat dan lingkungan administrasi yang semakin beragam. Kejahatan, ketidakadilan, korupsi, kekerasan terhadap anak, pelanggaran hak asasi manusia menjadi bukti bangsa Indonesia sedang mengalami krisis jati diri dan karakteristik bangsa.¹¹

¹⁰Nur Kholis, “Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003,” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2014), h. 71–85.

¹¹Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013), h. 25–38.

Penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kemauan, kesadaran, serta tindakan adalah pendidikan karakter. Pengembangan karakter siswa di sekolah tidak lepas dari kehadiran seorang guru, khususnya guru agama Islam yang dapat mentransformasikan siswa menjadi orang dewasa yang berperilaku baik melalui pengajaran atau pendampingan. Hal ini dikarenakan guru merupakan teladan bagi siswa dalam segala bidang, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia, memiliki filosofi pendidikan yang khas dan canggih. Konsep pendidikan karakter Islami berlandaskan al-Qur'an dan sunnah yang mengajarkan nilai-nilai moral seperti toleransi, keikhlasan, kesabaran, dan kejujuran. Dalam pendidikan Islam, pendidikan karakter tidak hanya menyangkut individu tetapi juga masyarakat dan negara.¹² Meskipun konsep pendidikan karakter Islami sudah dikenal luas, namun penerapannya di masyarakat umum masih terbilang kurang. Banyak masyarakat awam dan pelajar yang kesulitan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dampak globalisasi dan teknologi mempersulit generasi muda untuk memahami dasar-dasar Islam.

Sebagaimana hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan judul atau rumusan masalah diangkat pendidikan agama Islam, proses Pendidikan Islam secara konsisten menekankan perbedaan

¹²Ayu Pramudia Kusuma Wardani and Rustam Ibrahim, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Trimurti Pendiri Pesantren Gontor," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 1 (2024), h. 200–235.

individu di kalangan peserta didik dan menekankan perlunya menghormati orang yang lebih tua dan kebijaksanaan orang yang lebih tua dalam melestarikan dan memajukan tradisi mereka sendiri. Hal ini menyebabkan menjadi menyenangkan dan mendorong perkembangan kepribadian pada individu peserta didik secara optimal. Siswa diharapkan untuk dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam yang terdapat pada sekolah SMA Negeri 1 Bengalon adalah melakukan sholat dhuha berjama'ah, program Jum'at taqwa, memperingati hari besar Islam. Untuk pengembangan karakter Islami guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Bengalon menerapkan dengan cara memberikan contoh kepada siswa dengan cara guru sebagai teladan memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan datang lebih awal ketika waktu sholat, menerapkan pembiasaan dengan berbicara sopan ketika bertemu guru dan teman.

Berdasarkan hasil pra observasi, karakter atau kebiasaan yang terjadi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bengalon aktivitas yang dilakukan di sekolah seperti dengan lembaga pendidikan yang lainnya memulai aktivitas selalu diawali dengan berdo'a, mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Akan tetapi didalam lingkungan sekolah ada yang terdapat beberapa siswa yang masih kurang mendengarkan nasehat guru.

Guru yang selalu memberikan nasehat dan arahan terhadap siswa dan sudah menjalankan tugas sebagai seorang guru yaitu mendidik siswa. Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bengalon memiliki tugas dan peran yang sangat penting untuk meningkatkan karakter Islami pada siswa. Peran utama dalam menumbuhkan kesadaran diri dan menumbuhkan karakter Islami yang baik di kalangan generasi muda pada siswa SMA Negeri 1 Bengalon. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh persoalan melalui sebuah penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter Islami Siswa di SMA Negeri 1 Bengalon”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mengatasi kekhawatiran yang muncul dalam menilai validitas proyek penelitian ini, istilah atau konsep berikut akan dieksplorasi sebagai berikut:

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat.¹³ Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan maka ia menjalankan suatu peranan. Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh seseorang didalam sebuah organisasi

¹³Zida Haniyyah, Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang, Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan 1*, no. 1 (2021), h. 75–86.

dalam melaksanakan tugas. Wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi.¹⁴

Pada hakikatnya peran dapat dikatakan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang timbul dari suatu jabatan tertentu, kepribadian juga sangat mempengaruhi bagaimana seharusnya peran itu dijalankan. Peran yang diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Sedangkan yang dimaksud peran dalam hal ini adalah hal-hal yang dilakukan dalam guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa SMA Negeri 1 Bengalon. Fokus khusus diberikan pada peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat berkontribusi dan mengadvokasi pembentukan karakter Islami siswa di sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam pandangan ajaran agama Islam merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap upaya pengembangan segenap potensi yang dimiliki peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah.¹⁵

Guru harus mempunyai kepribadian yang baik karena menjadi contoh dalam segala hal oleh peserta didiknya. Segala tingkah laku guru akan disorot oleh masyarakat dan peserta didik. Dalam penelitian ini

¹⁴Arief Fahmi Lubis, *Perjalanan Panjang TNI Dalam Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia Dari Ancaman Terorisme*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021). h. 226.

¹⁵Saihu, "Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020), h. 82–95.

yang dimaksud guru PAI adalah guru yang mengajar di SMA negeri 1 Bengalon yang berjumlah 2 orang.

Guru sangat mempunyai peran penting dalam pendidikan, terkhusus dalam pendidikan agama Islam. Tugas guru antara lain mendidik dan mendidik siswa dalam berperilaku Islami dan mencegah perilaku buruk.

3. Karakter Islami

Karakter adalah tata nilai yang terbentuk dalam sistem daya dorong yang melandasi pemikiran, sikap dan tingkah laku seseorang. Karakter pada hakikatnya adalah manusia yang mengakui dan memegang teguh nilai-nilai etika, moral, dan amal dalam upaya hidupnya. Kepribadian mengacu pada nilai-nilai yang diyakini seseorang, yang mendasari berbagai sikap dan perilaku. Karakter Islami perilaku yang dimiliki oleh peserta didik yang menanamkan tentang ajaran agama Islam

Adapun karakter Islami yang ada di SMA Negeri 1 Bengalon adalah melakukan sholat dhuhur secara berjamaah, program Jum'at taqwa, memperingati hari besar Islam, dan penggalangan dana ketika terdapat musibah

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SMA

Negeri 1 Bengalon maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter Islami siswa SMA Negeri 1 Bengalon?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter Islami siswa SMA Negeri 1 Bengalon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang spesifik atau tepat sasaran mengenai arah proyek penelitian yang dilakukan, serupa dengan maksud penelitian yang realistis mengenai hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan dan hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti seperti:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai karakter Islami siswa SMA Negeri 1 Bengalon
2. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter Islami siswa SMA Negeri 1 Bengalon

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Peneliti mengharapkan, penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang karakter Islami dan sebagai gambaran tentang pendidikan agama islam dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan etika

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian diantaranya untuk:

1) Sekolah SMA Negeri 1 Bengalon

Sebagai bahan rujukan serta bahan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu yang berkualitas dan sebagai bahan pengajaran bagi lembaga pendidikan.

2) Bagi Guru

Sebagai referensi dalam melakukan pembenahan-pembenahan dan pengembangan pendekatan pembelajaran untuk membentuk karakter siswa yang diinginkan.

3) Bagi Siswa

Sebagai bekal pengetahuan agar siswa mampu membentuk karakter dan semangat dalam belajar. Serta dapat kritis dalam berpikir dalam memecahkan suatu masalah.

4) Bagi Peneliti

Sebagai khazanah ilmu dalam penelitian, serta bahan pemikiran yang mendalam untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka

Bab III, Metode penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan kesimpulan dan saran